

DAFTAR PUSTAKA

- Ali, I., 2006. Mengatasi Gangguan Pada Telinga Dengan Tanaman Obat. Agromedia, Jakarta, 4 dan 6-14.
- Anonim, 1986. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 1986 tentang Kawasan Berikat (*Bonded Zone*).
- Anonim, 1996. Keputusan Menteri Negara Lingkungan Hidup Nomor 48 Tahun 1996 tentang Baku Tingkat Kebisingan.
- Anonim, 1999. Keputusan Menteri Tenaga Kerja Nomor: KEP-51/MEN/1999 tentang Nilai Ambang Batas Faktor Fisika di Tempat Kerja.
- Anonim, 2003. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 13 Tahun 2003 tentang Ketenagakerjaan.
- Anonim, 2013. Pusat K3 Kemenakertrans RI-Jakarta, Bina Profesi Institute-Surabaya menjelaskan dalam modul pelatihan pemahaman dan penerapan sistem manajemen kesehatan dan keselamatan kerja 2013. 15.
- Anonim, 2014. Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2014 tentang Perindustrian.
- Anonim, 2015^a. Peta Kawasan Lokasi Penelitian (PT X). <https://www.google.co.id/maps/>, Diakses pada 6 Januari 2015.
- Anonim, 2015^b. Data Primer PT X.
- Berger, E.H., Royster, L.H., Royster, J.D., Driscoll, D.P., dan Layne, M., 2003. The Noise Manual. American Industrial Hygiene Association, United States of America. 189-190.
- Chandra, B., 2006. Pengantar Kesehatan Lingkungan. EGC, Jakarta. 169, 170-171, dan 205.
- Eargle, J.M., 2002. Electroacoustical Reference Data. Kluwer Academic Publishers, Massachusetts. 33.
- Feidihal, 2007, Tingkat Kebisingan dan Pengaruhnya Terhadap Mahasiswa di Bengkel Teknik Mesin Politeknik Negeri Padang. *Jurnal Teknik Mesin* **4**, 32-33.
- Harrington, J.M. dan Gill, F.S., 2003. Buku Saku Kesehatan Kerja edisi Tiga; terjemah Sudjoko Kuswadji. EGC, Jakarta. 182 dan 261.
- Istijanto, 2005. Riset Sumber Daya Manusia. PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. 119-121.

- Mashuri, 2007. Penggunaan Akustika Luar Ruangan dalam Menanggulangi Kebisingan pada Bangunan. *Jurnal SMARTek* 5, 198-206.
- Mediastika, C.E., 2005. Akustika Bangunan: Prinsip-Prinsip dan Penerapannya di Indonesia. Erlangga, Jakarta. 7-8, 13-18, 27, dan 33.
- Pickett, G. dan Hanlon, J.J., 2008. Kesehatan Masyarakat Administrasi dan Praktik; terjemah oleh Ali Ghufron Mukti. EGC, Jakarta. 360.
- Putra, A.M., 2009. Laporan tentang Surfer <http://andimandalaputra.blogspot.com/2012/03/laporan-tentang-surfer.html>, Diakses pada 7 Januari 2015.
- Rudianto, A., 2003. Pengaruh Jarak Kecepatan Arus dan Kepadatan Lalu Lintas serta Kecepatan Angin pada Tingkat Kebisingan di Ruas Jalan Kaligawe Semarang. *Tesis*, 13-14.
- Saputra, A.J., 2007. Analisis Kebisingan Peralatan Pabrik dalam Upaya Peningkatan Penataan Peraturan Keselamatan dan Kesehatan Kerja PT Pupuk Kaltim. *Tesis*, 15-16 dan 36.
- Siahaan, H., 2008. Manajemen Risiko pada Perusahaan & Birokrasi. Elexmedia, Jakarta. 107.
- Sitepu, T., 2013. Pemetaan Kebisingan dengan Software Surfer 8. <https://blog.djarumbeasiswaplus.org/teguhersada/2013/01/28/pemetaan-kebisingan-dengan-software-surfer8/>, Diakses tanggal 6 Januari 2015.
- Suswinarno, 2013. Mengantisipasi Risiko dalam Pengadaan Barang/Jasa Pemerintah. Visimedia, Jakarta. 6-7.
- Tambunan, B.S., 2005. Kebisingan di Tempat Kerja. Andi, Yogyakarta. 119-123.
- Tranter, M., 2004. Occupational Hygiene and Risk Management second edition. Southwood Press, Sydney. 2.
- Widmer, P., 2006. Pangan, Papan, dan Kebun Berguna. Kanisius, Yogyakarta. 43.
- Young, H. D., Freedman R.A., Sandin, T.R., dan Ford, L.A., 2003. Fisika Universitas. Erlangga, Jakarta. 58.